

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN
METODE ABACA-BACA PADA ANAK KESULITAN BELAJAR X
DI KELAS 2 SD NEGERI 01 ALANG LAWAS**

(Single Subject Design)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**



Oleh

META NURJANAH

17922/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Metode Abaca-Baca pada Anak Kesulitan Belajar X di Kelas 2 Sd Negeri 01 Alang Lawas

Nama : Meta Nurjanah

BP/Nim : 2010/ 17922

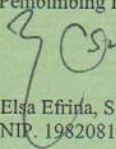
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

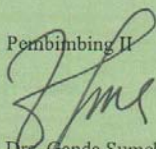
Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

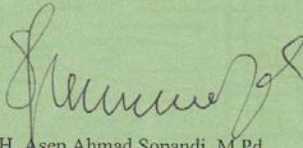
Pembimbing I


Elsa Efrida, S.Pd, M.Pd
NIP. 198208142 200812 2 005

Pembimbing II


Drs. Ganda Sumekar
NIP. 19600816 198803 1 003

Ketua Jurusan


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Meta Nurjanah

NIM : 17922/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan
Metode Abaca-Baca Pada Anak Kesulitan Belajar X
Di Kelas 2 SD Negeri 01 Alang Lawas**

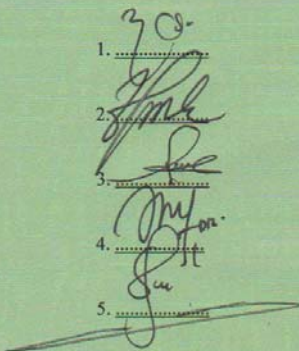
Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Ganda Sumekar
3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd
4. Anggota : Rahmahtsilvia, S.Pd, M.Pd
5. Anggota : Drs. Damri, M.Pd

1.
2.
3.
4.
5.



ABSTRAK

Meta Nurjanah (2014): Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Metode Abaca-baca pada Anak Kesulitan Belajar X di Kelas 2 SD Negeri 01 Alang Lawas

Penelitian ini membahas tentang meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan metode Abaca-baca pada anak kesulitan belajar X di SD Negeri 01 Alang Lawas. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan metode Abaca-baca dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan belajar kelas 2 di SD Negeri 01 Alang Lawas. Subjek penelitian adalah satu orang anak berkesulitan belajar yang duduk di kelas 2.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Design* yaitu metode penelitian yang melihat arah kecenderungan grafik yang membandingkan antara kondisi *baseline* dengan kondisi *treatment*. Prosedur perekaman data dengan cara pengamatan secara langsung, data direkam melalui prosedur pencatatan kejadian (*Event Recording*) yaitu memberi tanda ceklist pada sejumlah kata yang dibaca benar pada lembaran kerja siswa. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pengamatan data dalam bentuk *Visual Analysis of Grafik*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal berikut. *Pertama*, penggunaan metode Abaca-baca dapat meningkatkan kemampuan anak membaca permulaan secara signifikan. Hal ini terbukti dari hasil analisis dalam dan luar kondisi yaitu arah kecenderungannya meningkat, serta jejak datanya juga meningkat. Dan perolehan hasil *overlap* data mendapatkan hasil 10%. Pada kondisi *baseline* kemampuan anak membaca memperoleh 6 kata dengan benar. Setelah diberikan perlakuan dengan metode Abaca-baca terbukti kemampuan membaca permulaan anak meningkat yaitu 20 kata dibaca dengan benar. Disarankan pada guru untuk menerapkan pembelajaran dengan metode Abaca-baca untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

ABSTRACT

Meta Nurjanah. 2014. Improving the Beginning Reading Ability of the Student with Learning Disabilities X by Using Abaca-baca Method in the Second Grade of SD Negeri 01 Alang Lawas.

This research discussed about improving the beginning reading ability of the student with learning disabilities X by using Abaca-baca method in the second grade of SD Negeri 01 Alang Lawas. The purpose of this research was to see whether the use of Abaca-baca method could improve the beginning reading ability of the student with learning disabilities X in the second grade of SD Negeri 01 Alang Lawas. The subject of the research was a student with learning disabilities in the second grade.

This research applied Single Subject Design which was intended to see the tendency of graphic comparing the baseline condition and the intervention condition. The data of the research was recorded by doing direct observation, and it was recorded through even recording procedures in which the researcher gave checklist on the words read by the student correctly on the Student Worksheet. The data gotten then was analyzed by using visual analysis of graphic.

Based on the result of the research, the following conclusions were drawn. First, the use of Abaca-baca method significantly could improve the beginning reading ability of the student. This could be seen from the result of within and inter-conditions in which its direction of tendency improved as well as its data tracts. The percentage of the data overlapped was 10%. In the baseline condition, the student was able to read 6 words correctly. After Abaca-baca method applied, the student's beginning reading ability improved in which he was able to read 20 words correctly. It was suggested to the teachers to apply Abaca-baca method to improve the student's beginning reading ability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Metode Abaca-baca pada Anak Kesulitan Belajar X di kelas 2 SD Negeri 01 Alang Lawas (Single Subject Design) “**.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang dihadapi seorang anak kesulitan belajar di kelas 2 SD Negeri 01 Alang Lawas yang mengalami masalah dalam membaca permulaan. Maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan belajar melalui metode Abaca-baca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah melalui metode Abaca-baca bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan belajar.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang hakikat anak kesulitan belajar membaca, hakikat metode Abaca-baca, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab. III berisi metodologi Penelitian yaitu jenis, variable penelitian, definisi operasional variable, teknik dan alat pengumpul Data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data berdasarkan yang terdapat pada bab

III dan pembahasan hasil penelitian serta jawaban dari Hipotesis Penelitian, dan Bab V penutup yaitu tentang Kesimpulan dan Saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Juli 2014

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Metode Abaca-baca pada Anak Kesulitan Belajar X Di Kelas 2 SD Negeri 01 Alang Lawas (Single Subject Design)”.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari semua pihak. Berkat bantuan tersebut akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Hormat dan doa ku untuk ayah ku tersayang (Syahril {alm}) dan ibu ku tercinta (Asmila), ayah ibu mungkin hanya ini yang baru dapat ta persembahkan buat ayah dan ibu, terimakasih ya ayah dan ibu atas semua pengorbanannya selama ini, dengan doa dan nasehat ayah dan ibu juga ta bisa menyelesaikan skripsi ini sehingga ta bisa menjadi seorang sarjana. Walaupun ayah sudah duluan pergi dan tidak sempat melihat anak bungsu ayah ini memperoleh gelar sarjana, tapi ta yakin bahwa di Surga sana ayah bisa melihat keberhasilan ta memperoleh gelar sarjana. Mudah-mudahan ta bisa buat ayah dan ibu bangga dan menjadi kebanggaan keluarga kita. Ayah akan selalu ada di hati ta dan tidak akan tergantikan oleh siapapun. Terimakasih ayah dan ibu yang selalu mendoakan anak bungsu mu ini.

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP dan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memudaahkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Elsa Efrina, S.pd, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukkan yang padat dan bersabar untuk memberi petunjuk, menasehati dan membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih ya bu atas arahan dan bimbingannya sehingga ta bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ganda Sumekar sebagai pembimbing II yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih pak atas bimbingan dan arahannya.
5. Bapak ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang memberi penulis ilmu selama 4 tahun dan penulis mohon maaf kalau membuat bapak dan ibu jengkel dan marah dengan tingkah laku penulis.
6. Seluruh karyawan Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP.
7. Kepala sekolah SD Negeri 01 Alang Lawas, ibu Ribosnita, S.Pd yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah ibu, dan kepada seluruh guru-guru serta staf sekolah, terimakasih untuk bimbingannya.
8. Buat kakak-kakak ku, Sepryal Dwi Sindi dan kak Yuliana Utami A.Md RM yang sangat ta sayang, walaupun ta sering melawan kakak-kakak tapi ta sayang kalian. Ta mau bilang terimakasih sudah menjadi kakak-kakak yang baik untuk ta, kalian selalu mau mengalah dan selalu mau menuruti apa yang

diminta adik bungsu kalian ini. Kalian selalu membantu ibu demi menyelesaikan kuliah ta sehingga ta memperoleh gelar sarjana ini. Terimakasih ya kakak-kakak ku sayang.

9. Untuk Ari Iskandar A.Md Kep terimakasih untuk kebersamaan dan dukungan serta motivasi yang diberikan selama 5 tahun ini.
10. Untuk sahabat ku tiga serangkai Indah Triutari S.Pd dan Fadila Sefni S.Pd terimakasih atas kebersamaan kita selama 4 tahun ini. Kemana-mana selalu bertiga, apapun yang dilakukan harus selalu bertiga. Dengan memegang teguh prinsip kita yaitu tanpa boleh salah satu dari kita ada yang tertinggal dalam hal apapun itu. Intinya kita harus selalu bersama-sama bertiga, dan Alhamdulillah kita juga bisa menamatkan kuliah bersama-sama dan juga sama-sama memperoleh gelar Sarjana. Terimakasih atas kebersamaannya.
11. Untuk teman-teman (Ijul Pradilla Mutiara, Apriliana, Silvia Muchlis, Rati Purwasih, Nur halimah, Maratun aslamiyah, Lusiana, Fariz Pernada Putra,dll) terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya selama ini, semoga kita semua sukses.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Abaca-Baca	
1. Pengertian Metode.....	9
2. Jenis-Jenis Metode Pengajaran Membaca Permulaan.....	9
3. Metode Abaca-Baca.....	
a. Sejarah Metode Abaca-Baca.....	11

b. Pengertian Metode Abaca-Baca.....	12
c. Langkah-Langkah Penerapan Metode Abaca-Baca...	12
d. Portofolio Abaca-Baca.....	14
e. Kelebihan Metode Abaca-Baca.....	15
B. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kesulitan Belajar	
Membaca	
1. Hakikat Kesulitan Belajar Membaca	
a. Pengertian Kesulitan Belajar.....	15
b. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar.....	17
c. Pengertian Kesulitan Belajar Membaca.....	17
d. Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca.....	19
e. Berbagai Kesalahan Membaca.....	20
f. Klasifikasi Anak Kesulitan Belajar Membaca.....	23
2. Hakikat Membaca Permulaan	
a. Pengertian Membaca.....	24
b. Tahapan Membaca.....	24
c. Membaca Permulaan.....	25
d. Kriteria Kemampuan Membaca.....	29
C. Hipotesis.....	29
D. Kerangka Konseptual.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tabel Panjang Kondisi.....	50
4.2 Tabel Estimasi Arah Kecenderungan Data	53
4.3 Tabel Persentase Stabilitas Baseline (A)	55
4.4 Tabel Persentase Stabilitas Intervensi (B).....	57
4.5 Tabel Kecenderungan Jejak Data	59
4.6 Tabel Stabilitas dan Rentang.....	60
4.7 Tabel level perubahan.....	61
4.8 Tabel rangkuman analisis dalam kondisi.....	61
4.9 Tabel jumlah variabel yang diubah.....	62
4.10 Tabel perubahan kecenderungan arah.....	62
4.11 Tabel Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	63
4.12 Tabel level perubahan.....	64
4.13 Tabel Persentase Overlap.....	64
4.14 Tabel Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	65

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1. Grafik kondisi baseline sebelum diberikan intervensi (A).....	47
4.2. Grafik kondisi intervensi (B).....	48
4.3. Grafik perbandingan data A, B.	49
4.4. Grafik estimasi kecenderungan arah.....	52
4.5. Grafik stabilitas kecenderungan arah.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian.....	73
Lampiran 2 Instrumen Penelitian Kemampuan Membaca Permulaan.....	75
Lampiran 3 Program Pembelajaran Individual.....	76
Lampiran 4 Rencana Program Pembelajaran.....	82
Lampiran 5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi Baseline.....	90
Lampiran 6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi Intervensi..	92
Lampiran 7 Format Pengumpulan Data Dalam Kondisi Baseline.....	94
Lampiran 8 Format Pengumpulan Data Dalam Kondisi Intervensi.....	95
Lampiran 9 Tabulasi Pengumpulan Data Baseline Dan Intervensi.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan negara berkewajiban untuk mencerdaskan bangsa, yang mana termasuk didalamnya untuk menguasai Bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa yang dipergunakan untuk membangun hubungan-hubungan dengan manusia dan lingkungan.

Untuk berinteraksi dengan lingkungan manusia membutuhkan kecakapan khusus seperti berkomunikasi agar manusia dapat menjalin hubungan dengan manusia lain dan lingkungannya. Berkomunikasi akan diperoleh melalui pembelajaran bahasa. Bahasa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu pesan dalam berkomunikasi.

Peranan bahasa sebagai alat komunikasi diatur dalam PP no 28 tahun 1990 tentang pendidikan dasar, pasal 3 dikemukakan bahwa pendidikan dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah.

Berkaitan dengan hal itu, dalam kurikulum pendidikan dasar di kemukakan bahwa pendidikan yang di selenggarakan Sekolah Dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung yang harus dikuasai siswa dalam menempuh jenjang

pendidikannya. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca permulaan.

Pembinaan kemampuan membaca secara formal dilaksanakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan yakni anak dituntut untuk mengenal huruf, suku kata, kata dan kalimat yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut serta anak dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

Hasil dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SD N 01 Alang Lawas yaitu peneliti melakukan identifikasi awal dengan mewawancari kepala sekolah untuk menanyakan apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar di sekolah tersebut, kemudian kepala sekolah memberikan informasi bahwa ada beberapa orang anak kelas II yang mengalami masalah dalam belajarnya.

Kepala Sekolah menyuruh peneliti untuk langsung masuk ke kelas II tersebut dan langsung mewawancari guru kelasnya jika ingin memperoleh informasi yang lebih lanjut mengenai anak. Kemudian, setelah itu peneliti langsung mewawancarai guru kelas dan juga melihat rekapitulasi nilai anak kelas II. Jumlah seluruh siswa kelas II ada 38 orang, dan guru kelas menyatakan ada beberapa orang anak kelas II yang mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Peneliti melakukan identifikasi terhadap siswa kelas II, dan hasilnya ternyata ada 4 orang anak yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian tes HKI yang peneliti berikan yaitu, soal matematika dan bahasa indonesia. Setelah melihat hasil tes ada 4 orang anak yang mengalami masalah dalam mengerjakan soal tes HKI yang peneliti berikan, yang mana 4 orang anak mengalami masalah dalam menyelesaikan soal matematika dan 1 orang yaitu anak X yang akan peneliti teliti juga mengalami masalah dalam mengerjakan soal tes HKI bahasa indonesia, dan penulis tertarik untuk melakukan assesmen lebih lanjut terhadap anak X yang menjadi subjek dari penelitian yang akan peneliti lakukan nantinya.

Karena anak X memiliki persentase kemampuan yang paling bawah dari temannya yang 3 lagi dalam tes bahasa indonesia. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut anak mengalami masalah karena anak masih belum mampu untuk membaca permulaan dengan benar dan lancar. Sedangkan pada kurikulum KTSP dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I semester 1 SD regular yang mana Standar Kompetensi (SK) dalam Membaca (Memahami teks pendek dengan membaca nyaring), sedangkan Kompetensi Dasar (KD) adalah (Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat, membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat). Sedangkan anak sudah duduk di kelas II SD masih belum mampu membaca kata dengan tepat.

Oleh sebab itu peneliti tertarik menjadikan anak X menjadi subjek penelitian peneliti, karena membaca permulaan sangat penting untuk anak di kelas dasar, karena membaca akan menentukan dan mempengaruhi kemampuan belajar anak dalam berbagai mata pelajaran. Oleh karena anak pada kelas I SD saja sudah dituntut untuk mampu membaca suku kata dan kata dengan lafal dan intonsi yang tepat. Sedangkan peneliti mendapatkan kenyataan di lapangan terjadinya kesenjangan antara harapan dengan kondisi kenyataan yang terjadi di lapangan, bahwa anak X kelas II di SD N 01 Alang Lawas masih belum bisa untuk membaca permulaan dengan lancar dan benar.

Hasil assesmen peneliti yaitu dalam membaca kata anak sering melakukan penggantian huruf dan peninggalan huruf. Seperti kata [teman] anak membacanya [taman], kata [keset] anak membacanya [kaset], kata [pita] anak membacanya [kita], [pergi] anak membaca menjadi [pegi], [meja] menjadi [maja], [buku] menjadi [baku], [becak] menjadi [deka]. Sehingga setelah melakukan beberapa kali assesmen, dapat penulis simpulkan bahwa anak belum mampu membaca kata dengan benar dan lancar.

Selanjutnya peneliti menurunkan instrumen peneliti kepada anak dalam pengenalan huruf alfabet. Setelah penulis tes kemampuan anak dalam mengenal huruf alfabet baik konsonan maupun vokal, anak sudah mampu dalam melafalkan huruf vokal (a, i, u, e, o) dan melafalkan konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z) kemudian

anak juga mampu untuk menunjukkan huruf yang penulis minta kepada anak, namun ada beberapa huruf anak yang sering lupa yaitu huruf f, q, w, x, y, z.

Berdasarkan hasil asesmen yang telah peneliti lakukan, anak ini termasuk pada karakteristik anak kesulitan belajar membaca yang mana karakteristik tersebut adalah anak sering mengalami kekeliruan dalam membaca kata, yang mana anak sering melakukan penukaran huruf dalam membaca kata dan penghilangan huruf dalam kata yang dibaca.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak sudah memiliki kemampuan dalam pengenalan huruf alfabet baik vokal maupun konsonan, dan anak sering lupa pada huruf f, q, w, x, y, z, sedangkan dalam hal membaca kata anak masih belum mampu dengan benar.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian secara SSD atau *Single Subject Design* untuk meningkatkan hasil belajar siswa X di SD N 01 Alang Lawas. Maka untuk memperbaiki proses pembelajaran membaca permulaan ini peneliti akan menerapkan metode Abaca-baca untuk membantu anak dalam belajar membaca.

Metode yang akan peneliti gunakan ini adalah metode Abaca-Baca yang mana metode ini menerapkan cara belajar sambil bermain dan bernyanyi dengan harapan hasil belajar siswa X meningkat terutama dalam kemampuan membaca.

Metode Abaca-Baca memiliki keunggulan diantaranya mudah dilaksanakan, pelaksanaannya dapat dilakukan dengan bermain dan bernyanyi dengan anak, dan pelaksanaannya dapat dibantu dengan kartu Abaca-baca, sehingga anak merasa senang dan fun untuk belajar membaca.

Di salah satu kota, yaitu kota Payakumbuh membuka tempat kursus atau latihan membaca yang mana tenaga pengajarnya menggunakan metode Abaca-baca ini, disana peneliti melihat metode ini dapat digunakan untuk mengajari anak yang mengalami masalah dalam membaca permulaan, serta anak yang masih bersekolah di PAUD, juga sudah ada yang mampu membaca permulaan karena mengikuti kursus disana.

Bertolak dari pemikiran ini, yang mana peneliti menemukan anak yang mengalami masalah dalam belajar membaca, maka peneliti tertarik meneliti Anak Kesulitan Belajar Membaca dengan memberikan intervensi dalam membaca permulaan melalui metode Abaca-baca. Dalam metode ini, aspek yang ingin peneliti kembangkan adalah aspek membaca permulaan tentang membaca kata.

Adapun judul yang peneliti ambil adalah *“Meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan dengan Metode Abaca-Baca Pada Anak Kesulitan Belajar Kelas 2 di SD N 01 Alang Lawas”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Di kelas II ada 4 orang anak yang mengalami masalah dalam belajar
2. Ada 4 orang anak yang mengalami masalah dalam mengerjakan soal matematika
3. Satu anak (X) mengalami masalah dalam mengerjakan soal Bahasa Indonesia
4. Kemampuan membaca permulaan anak masih rendah
5. Anak X belum mampu membaca permulaan kata dengan benar
6. Anak belum mampu membaca kalimat sederhana dengan benar dan lancar
7. Anak belum bisa membaca wacana sederhana dengan lancar.
8. Metode Abaca-baca belum pernah digunakan guru dalam mengajar membaca permulaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan mengingat adanya keterbatasan dari peneliti, baik dari segi waktu, kemampuan dan materi. Maka peneliti membatasi permasalahan ini pada kemampuan membaca permulaan kata untuk anak kesulitan belajar membaca X kelas 2 SD di SD N 01 Alang Lawas dengan Metode Abaca-Baca”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan Apakah penerapan metode Abaca-Baca dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kesulitan belajar X kelas 2 SD Negeri 01 Alang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian bahwa untuk membuktikan Penerapan Metode Abaca-Baca Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kesulitan Belajar X Kelas 2 SD Negeri 01 Alang Lawas

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak, yaitu :

1. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi yang akan memberikan layanan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, khususnya anak kesulitan belajar membaca. Manfaat praktis ini sasarannya adalah bagi guru.
2. Manfaat teoritik, yaitu bagi peneliti selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dan arahan untuk melakukan penelitian selanjutnya.